

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Ada hubungan *fatigue* dengan kualitas hidup pada pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi di Ruang Radioterapi RSPAL dr. Ramelan Surabaya dibuktikan dengan hasil uji Spearman rho didapatkan $pvalue = 0,002$. Semakin berat *fatigue* yang dialami pasien kanker serviks selama menjalani radioterapi, akan semakin buruk kualitas hidup yang dirasakan. *Fatigue* dapat menyebabkan rasa lelah yang menetap mengurangi kemampuan fisik, konsentrasi, aktivitas sehari-hari, motivasi, serta keterlibatan pasien dalam kehidupan sosial selama menjalani pengobatan sehingga menurunkan kualitas hidup.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi diharapkan dapat mengenali gejala *fatigue* sejak dini dan segera menyampaikan keluhan kepada tenaga kesehatan agar memperoleh penanganan yang tepat. Pasien juga disarankan mengatur keseimbangan antara aktivitas dan waktu istirahat, mempertahankan asupan nutrisi serta cairan yang cukup, dan tetap melakukan aktivitas fisik ringan sesuai kemampuan untuk membantu mengurangi *fatigue*. Kepatuhan terhadap jadwal radioterapi, kontrol rutin, serta anjuran pengobatan perlu dipertahankan agar kondisi kesehatan tetap optimal.

5.2.2 Bagi Perawat

Perawat diharapkan melakukan pengkajian *fatigue* dan kualitas hidup secara rutin pada pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi menggunakan instrumen yang terstandar. Perawat juga perlu memberikan edukasi mengenai strategi mengatasi *fatigue*, seperti pengaturan aktivitas dan istirahat, pemenuhan kebutuhan nutrisi, aktivitas fisik ringan sesuai kemampuan, serta dukungan psikologis agar dampak *fatigue* terhadap kualitas hidup dapat diminimalkan.

5.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Rumah sakit diharapkan mengembangkan program pelayanan yang berfokus pada manajemen *fatigue* sebagai bagian dari pelayanan komprehensif pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi. Program tersebut dapat berupa skrining *fatigue* secara berkala, konseling, edukasi pasien dan keluarga, serta kolaborasi multidisiplin antara dokter, perawat, ahli gizi, psikolog, dan tenaga rehabilitasi medis untuk meningkatkan kualitas hidup pasien selama menjalani terapi.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas hidup, seperti status hemoglobin, status gizi, dukungan keluarga, tingkat kecemasan, depresi, kualitas tidur, stadium penyakit, maupun jenis radioterapi internal, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup pasien kanker serviks.